

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN STRES KERJA PADA PERAWAT DI RUANG ONKOLOGI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO

Wiwit Patmawati, Arif Imam Hidayat, Galih Noor Alivian

Latar belakang: Perawat onkologi menghadapi tuntutan kerja tinggi, kompleksitas tindakan, serta beban emosional dalam merawat pasien kanker, kondisi ini berisiko menimbulkan stres kerja. Efikasi diri, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi tugas dan tekanan, berperan penting dalam menjaga kesejahteraan psikologis serta mendukung performa kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan stres kerja pada perawat di ruang onkologi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 43 perawat yang bekerja di ruang onkologi dan dipilih menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner NPSES dan ENSS. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perawat memiliki tingkat efikasi diri pada kategori sedang (65,1%) dan tingkat stres kerja pada kategori ringan (53,5%). Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan stres kerja dengan nilai $p\text{-value} = 0,038$ dan koefisien korelasi $r = -0,317$, yang menunjukkan hubungan negatif dengan kekuatan lemah menuju sedang.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan stres kerja pada perawat di ruang onkologi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo, di mana semakin tinggi efikasi diri perawat maka semakin rendah tingkat stres kerja yang dialami. Peningkatan efikasi diri perawat perlu menjadi perhatian sebagai salah satu strategi dalam manajemen stres kerja di lingkungan onkologi.

Kata Kunci: efikasi diri, perawat onkologi, stres kerja

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY AND WORK STRESS IN NURSES IN THE ONCOLOGY ROOM OF PROF. DR. MARGONO SOEKARJO HOSPITAL

Wiwit Patmawati, Arif Imam Hidayat, Galih Noor Alivian

Background: Oncology nurses face high work demands, complexity of actions, and the emotional burden of caring for cancer patients, these conditions risk causing work stress. Self-efficacy, which is an individual's belief in his or her ability to deal with tasks and pressures, plays an important role in maintaining psychological well-being and supporting work performance. This study aims to determine the relationship between self-efficacy and work stress in nurses in the oncology room of Prof. Dr. Margono Soekarjo Hospital

Methodology: This study uses a quantitative design with a *cross-sectional* approach. The research sample amounted to 43 nurses working in the oncology room and were selected using the total sampling technique. Data collection was carried out using NPSES and ENSS questionnaires. Data analysis was carried out using the Rank Spearman correlation test.

Study Results: The results showed that most nurses had a level of self-efficacy in the moderate category (65.1%) and a level of work stress in the mild category (53.5%). The results of the Spearman correlation test showed a significant relationship between self-efficacy and work stress with a *p-value* = 0.038 and a correlation coefficient of $r = -0.317$, indicating a negative relationship with weak to moderate strength.

Conclusion: There is a significant relationship between self-efficacy and work stress in nurses in the oncology room of Prof. Dr. Margono Soekarjo Hospital, where the higher the self-efficacy of nurses, the lower the level of work stress experienced. Improving nurses' self-efficacy needs to be a concern as one of the strategies in work stress management in the oncology environment.

Keywords: oncology nurse, self-efficacy, work stress